

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Penelitian survey merupakan suatu cara untuk mengumpulkan informasi dari berbagai individu dengan menggunakan kuisioner, interview, maupun via telepon. Tujuan utama dalam penelitian survey yaitu untuk menggambarkan karakteristik dari populasi (Yusuf, 2014, hlm.48).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan variabel kualitas produk, harga dan labelisasi halal. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sutoyo, 2015, hlm.110). Dalam penelitian ini, peneliti langsung mengambil data di lapangan terhadap konsumen produk Kecap Nasional di kecamatan Banjarmasin Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada konsumen pembeli maupun pengguna Kecap Manis Cap Nasional yang berlokasi di kota Banjarmasin khususnya kecamatan Banjarmasin Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi di Banjarmasin Selatan karena berdasarkan data penjualan yang peneliti dapat dari perusahaan PT.

Multi Sari Sedap bahwa tingkat penjualan tertinggi dari tahun 2014-2019 terdapat pada kecamatan Banjarmasin selatan, sehingga membuat peneliti lebih berfokus pada satu titik saja. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember - Januari 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun organisasi. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli dan menggunakan Kecap Manis Cap Nasional yang berlokasi di kota Banjarmasin, khususnya kecamatan Banjarmasin Selatan. (Ahmadi, 2014, hlm.36)

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan. Adapun objek penelitian ini adalah Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kecap Manis Cap Nasional. (Afifuddin, 2009, hlm.95)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012, hlm.115) populasi adalah wilayah generalisasi yang berisi tentang obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen di kota Banjarmasin kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012, hlm.116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut untuk diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* dengan pengambilan anggota sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representif. Jadi dalam menentukan jumlah sampel, peneliti akan mengambil sampel dengan jenis kelamin perempuan yang berusia 15-40 tahun keatas yang berdomisili di kota Banjarmasin kecamatan Banjarmasin Selatan dimana mereka merupakan konsumen yang pernah membeli dan menggunakan produk Kecap Nasional. Karena jumlah dari konsumen di kecamatan Banjarmasin selatan belum teridentifikasi jumlahnya, maka penentuan sampel dalam penelitian ini menurut (Surjaweni 2015, hlm.155) akan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus Lemeshow : } n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2} = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(0,10)^2} = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

n = Ukuran/jumlah sampel yang diperlukan

Z = Skor Z pada kepercayaan 95% atau (1,96)

p = Maksimal estimasi 0,5

d = *Alpha* (0,10) atau sampling error yang dipakai 10%

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas , maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 99 responden. Dalam memudahkan penelitian ini, maka peneliti membulatkan dan mengambil sebanyak 100 sampel.

E. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua macam teknik pengumpulan data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung oleh penulis dari individu atau perseorangan. Teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh langsung dari responden dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen produk Kecap Nasional yang ada di kota Banjarmasin kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan menggunakan buku, jurnal, skripsi, media internet dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut (Akbar, 1996, hlm.58) Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung turun kelapangan atau ditempat yang menjadi penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk lebih mengetahui keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan atau tempat penelitian.

2. Angket atau Kuesioner

Menurut (Muhammad, 2008, hlm.142) Angket atau Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian untuk dijawab dan kemudian akan di analisis untuk menghasilkan sebuah penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut (Hasan, 2004, hlm.19) Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui media yang tersedia yang biasanya berbentuk surat, catatan harian, laporan, artefak, foto, dapat berbentuk file diserver, serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu untuk membantu sebuah penelitian.

G. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Tipe pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Menurut (Sugiyono, 2013, hlm.132) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala

Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan acuan untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Setiap pernyataan atau pertanyaan diukur dengan skala penilaian *Likert* yang digunakan untuk mengukur derajat sangat tidak setuju atau sangat setuju. Untuk indikator variabel dalam penelitian ini adalah 1-5 yaitu dengan tingkat pembobotan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

| No | Pertanyaan | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |
| 3 | Netral (N) | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

1. Uji Validitas

Menurut (Juliandi dan Irfan, 2013, hlm.79) Uji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Pengujian akan dilakukan dengan bantuan program SPSS. Umumnya dalam penelitian sosial nilai α yang dipilih adalah 0.05. Jika nilai signifikan < 0.05 , maka suatu item instrumen yang diuji korelasinya adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Juliandi dan Irfan, 2013, hlm.83) bahwa tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah

sejauh mana hasil suatu pengukur dapat dipercaya (Juliandi, 2013, hlm.155). Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pertanyaan yang sudah valid.

Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$, maka instrumen yang diuji memiliki reliabilitas yang baik, reliabel dan terpercaya.
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$, maka instrumen yang diuji tersebut tidak reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Juliandi, 2013, hlm.169).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (Juliandi, 2013, hlm.170). Uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan matriks korelasi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks

korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance inflation Factor*) dan *Tolerance*-nya.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan yang lain. Jika residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas (Juliandi, 2013, hlm.171).

d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson diandingkan dengan tabel Durbin Watson (dL dan dU). Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji Dw) dengan ketentuan :

- 1) Jika dW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika dW terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika dW terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak akan menghasilkan kesimpulan pasti.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Menurut (Juliandi, 2013, hlm.136) Analisis regresi berganda untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Keputusan Pembelian

a : Konstanta

X1 : Kualitas Produk

X2 : Harga

X3 : Label Halal

b1 : Koefisien Regresi variabel X1 (Kualitas Produk)

b2 : Koefisien Regresi Variabel X2 (Harga)

b3 : Koefisien Regresi Variabel X3 (Labelisasi Halal)

e : *Standard Error*

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) memiliki pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap variabel terikat (Y). Uji F bias dilakukan dengan dua cara yaitu melihat tingkat signifikan

atau dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Cara pengambilan sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas/signifikansi $\leq 0,05$ maka model diterima.
- 2) Jika probabilitas/signifikansi $\geq 0,05$ maka model ditolak. Dasar pengambilan keputusan yaitu :
 - a) Apabila $F_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Apabila $F_{hitung} \geq T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Determinasi R-Square (r^2)

Koefisien Determinasi berganda atau R- square (r^2) adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas (Juliandi, 2013, hlm.174). Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin besar nilai R maka hubungan variabel X dan Y semakin erat.

d. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji - T)

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Maka pengujian ini dapat dilihat dari penerimaan/penolakan hipotesis dengan tingkat signifikan ($P\ value$) = 0,05 adalah:

- 1) $T_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak atau H_a diterima
- 2) $T_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima atau H_a ditolak. Uji-T juga bisa dilihat pada tingkat signifikannya yaitu :
 - a) Jika tingkat signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
 - b) Jika tingkat signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

I. Tahapan Penelitian

Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap I: Persiapan

- a. observasi ke lokasi yang akan dilakukan penelitian
- b. meminta surat izin penelitian dari UIN Antasari Banjarmasin
- c. mengajukan surat permohonan izin penelitian ke kecamatan Banjarmasin Selatan untuk melaksanakan penelitian ke lokasi tersebut.
- d. mengajukan instrumen penelitian, angket atau kuisisioner ke masyarakat kecamatan Banjarmasin Selatan
- e. melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan program SPSS

2. Tahap II: Pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti langsung turun ke lapangan dan langsung membagikan angket kepada masyarakat kecamatan Banjarmasin Selatan yang menggunakan atau mengonsumsi produk kecap nasional.

3. Tahap III: Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS

4. Tahap IV: Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui semua hasil penelitian dan telah melewati semua uji pada bab iv dan hasil tersebut kemudian dicantumkan pada kesimpulan.